

**KAJIAN TRADISI LISAN *CACAP-CACAPAN* DALAM ADAT
PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN
HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL
MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA**

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia**



Promovenda

HARTATI RATNA JUITA

NIM 1707998

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

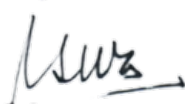
HARTATI RATNA JUITA

**KAJIAN TRADISI LISAN *CACAP-CACAPAN* DALAM ADAT
PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN
HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL
MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA**

Disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Disertasi



Dr. Sumiyadi, M.Hum
Promotor Merangkap Ketua



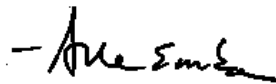
Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd
Ko-promotor Merangkap Sekretaris



Dr. Tedi Permadi, SS., M.Hum
Anggota



Dr. Yulianeta, M.Pd
Anggota Penguji



Ade Makmur Kartawinata, Ph.D
Penguji Luar Universitas

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd
196109101986031004

Hartati Ratna Juita, 2021

*KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN
HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Kajian Tradisi Lisan *Cacap-Cacapan* dalam Adat Perkawinan di Lubuklinggau dan Pemanfaatan Hasilnya sebagai Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Sastra Nusantara” ini benar adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Hartati Ratna Juita

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KAJIAN TRADISI LISAN *CACAP-CACAPAN* DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

ABSTRAK

Kajian tradisi lisan adat perkawinan *cacap-cacapan* sebagai tradisi adat masyarakat Melayu di Lubuklinggau Provinsi Sumatra Selatan, sebagai tradisi peninggalan leluhur berupa acara adat masyarakat hampir dilupakan dan ditinggalkan karena pergeseran budaya. Tujuan Penelitian mendeskripsikan struktur acara adat perkawinan *cacap-cacapan*, teks, konteks, ko-teks, proses penciptaan, fungsi tradisi *cacap-cacapan* dan revitalisasi melalui bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, secara langsung mendatangi sumber data sebagai instrumen utama penelitian yaitu masyarakat Melayu di Lubuklinggau. Hasil penelitian tradisi lisan adat *cacap-cacapan* terdapat rangkaian acara yang terstruktur tiap rangkaian acaranya, adat *cacap-cacapan* termasuk dalam budaya Melayu adat yang diadatkan karena berasal dari raja atau pemangku adat. Teks tuturan pantun dianalisis sintaksis, formula, diksi, dan gaya bahasa. Konteks mengiringi teks tradisi adat *cacap-cacapan*. Ko-teks sebagai pendukung tradisi adat *cacap-cacapan*. Proses penciptaan tuturan pantun merupakan proses terjadinya karya sastra pantun nasehat, doa, proses pewarisan disampaikan orang tua kepada anaknya sebagai pendidikan baru dalam pelaksanaan acara adat. Fungsi tradisi secara estetis, pragmatis, etis dan historis. Revitalisasi dilaksanakan dengan bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara.

Kata kunci: *cacap-cacapan*, konteks, ko-teks, performansi, teks, tradisi lisan

STUDY OF ORAL TRADITIONS CACAP-CACAPAN OF TRADITIONAL WEDDING IN LUBUKLINGGAU AND THE UTILIZATION OF ITS RESULTS AS DIGITAL TEACHING MATERIALS OF NUSANTARA LITERATURE COURSES

ABSTRACT

Study of oral tradition of cacap-cacapan marriage customs as a traditional tradition of the Malay community in Lubuklinggau, South Sumatra Province, the problem in this research was the cacap-cacapan tradition as an ancestral heritage tradition in the form of traditional community events being forgotten and abandoned due to cultural shifts. The purpose of this research was to describe the structure of the traditional cacap-cacapan wedding ceremony, the text, the context, the co-text, the process of creation, the function of the cacap-cacapan tradition and its revitalization through digital teaching materials for the Nusantara Literature course. This study used a qualitative method, directly visiting the data source as the main research instrument, namely the Malay community in Lubuklinggau. The results of the research on the traditional oral tradition of cacap-cacapan there were a series of structured events for each series of event. The cacap-cacapan custom included in customary Malay culture which was customary because it comes from the king or customary holder. Pantun speech texts were analyzed by syntax, formulas, diction, and language style. The context accompanies the text of the traditional cacap-cacapan tradition. Co-text as a supporter of the traditional cacap-cacapan tradition. The process of the occurrence of rhyme speech was the process of the occurrence of literary works of advice, prayer, the process of inheritance conveyed from parents to their children as a new education in the implementation of traditional events. The function of tradition was aesthetic, pragmatic, ethical and historical. The revitalization was carried out with digital teaching materials for the Nusantara Literature course.

Keywords: cacap-cacapan, context, co-text, performance, text, oral tradition

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan Rahmat dan hidayah dari sang Pencipta Allah SWT, dengan memohon atas keridhoan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Kajian Tradisi Lisan *Cacap-Cacapan* dalam Adat Perkaawinan di Lubuklinggau dan pemanfaatan hasilnya sebagai bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara”, bahan ajar dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Doktor. Penulis berharap disertasi ini menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman pembaca tentang tradisi lisan *cacap-cacapan* masyarakat Melayu di Lubuklinggau.

Penulis menyadari dalam penulisan disertasi ini terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran pembaca untuk memperbaiki disertasi ini agar lebih baik dan bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan disertasi ini.

Bandung, Agustus 2021

Penulis

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji penulis ucapkan atas segala limpahan Rahmat Allah SWT berikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada hamba tercinta dan sang penebar cinta di alam raya, Nabi Muhammad Saw beserta sahat dan keluarganya sampai akhir zaman. Penulis bersyukur disertasi ini bisa selesai melalui proses yang tidak mungkin dapat dilalui seorang diri dan tanpa bantuan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang memberikan banyak bantuan, baik moril maupun materil bagi penulis selama penulisan disertasi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang-orang yang terhormat di bawah ini.

1. Promotor Dr. Sumiyadi, M.Hum., ko-promotor Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd., anggota Dr. Tedi Permadi, SS., M.Hum., atas bimbingan, arahan, koreksi, dan motivasi sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Penguji luar universitas Dr. Ade Makmur Kartawinata, Ph.D, anggota penguji Dr. Yulianeta, M.Pd.
3. Bapak Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur dan pembimbing akademik, serta para Asisten Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan, ide, arahan, dan kemudahan dalam menempuh Program Doktor di Sekolah Pascasarjana UPI.
4. Bapak Dr. Andoyo Sastromiharjo, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan, ide, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan disertasi ini.
5. Keluarga, ibunda, suami, dan anak-anak, yang selalu memberi dukungan selama penulis menempuh studi.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan, ide, arahan, dan kemudahan dalam menempuh Program Doktor di Sekolah Pascasarjana UPI.
7. Bapak/Ibu staf Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan kemudahan dalam menempuh Program Doktor di Sekolah Pascasarjana UPI.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah membantu peneliti dalam menyusun disertasi ini.
9. Sivitas akademika Universitas Bina Insan, atas semua pelajaran berharga yang diberikan saat penulis menempuh studi.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt. Semoga usaha maksimal yang telah dilakukan ini, dapat memberikan kontribusi bagi khazanah ilmu pengetahuan, Amin Ya Rabb.

Bandung, Agustus 2021

Penulis

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACK</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Definisi Operasional	9
1.6 Struktur Organisasi Disertasi.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
2.1 Tradisi Lisan	12
2.2 Struktur Performansi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	20
2.2.1 Budaya Melayu.....	22
2.2.1.1 Adat Perkawinan Melayu	23
2.2.1.2 <i>Cacap-cacapan</i>	25
2.2.2 Rangkaian Acara <i>Cacap-cacapan</i>	25
2.3 Struktur Teks	27
2.4.1 Sintaksis.....	31
2.4.2 Formula.....	34
2.4.3 Diksi.....	34
2.4.4 Majas (Gaya Bahasa).....	36
2.4 Identitas dan Peran Partisipan	39
2.5 Konteks	40
2.6 Ko-teks.....	45
2.7 Fungsi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	50
2.8 Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan.....	51
2.9 Revitalisasi.....	52
2.10 Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Sastra Nusantara.....	55

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.11 Penelitian yang Relevan	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	91
3.1 Desain Penelitian	91
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	96
3.2.1 Partisipan.....	96
3.2.2 Tempat Penelitian	96
3.3 Pengumpulan Data.....	98
3.3.1 Data.....	98
3.3.2 Sumber Data	99
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	100
3.4 Analisis Data.....	101
3.5 Isu Etik.....	108
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	110
4.1 Temuan Penelitian	110
4.1.1 Struktur Performansi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	110
4.1.1.1 Budaya Melayu	111
a. Adat Perkawinan Melayu	111
b. <i>Cacap-cacapan</i>	111
4.1.1.2 Rangkaian Acara <i>Cacap-cacapan</i>	112
4.1.2 Struktur Teks.....	127
4.1.2.1 Analisis Sintaksis	130
4.1.2.2 Analisis Formula	145
4.1.2.3 Analisis Diksi	157
4.1.2.4 Analisis Majas atau Gaya Bahasa	199
4.1.3 Konteks	204
4.1.3.1 Konteks Budaya	204
4.1.3.2 Konteks Situasi.....	208
4.1.3.3 Konteks Sosial.....	215
4.1.3.4 Konteks Ideologi	220
4.1.4 Ko-teks.....	222
4.1.4.1 Ko-teks Paralinguistik	222
4.1.4.2 Ko-teks Kinetik.....	223
4.1.4.3. Ko-teks Proksemik.....	225
4.1.4.4 Ko-teks Material	227
4.1.5 Proses Penciptaan dan Pewarisan	239
4.1.5.1 Proses Penciptaan	239
4.1.5.2 Proses Pewarisan	240
4.1.6 Fungsi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	241
4.1.6.1 Fungsi Estetis	242

4.1.6.2 Fungsi Pragmatis.....	242
4.1.6.3 Fungsi Etis	243
4.1.6.4 Fungsi Historis	243
4.2 Pembahasan.....	243
4.2.1 Struktur Performansi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	244
4.2.1.1 Budaya Melayu	244
4.2.1.2 Rangkaian Acara <i>Cacap-cacapan</i>	244
4.2.2 Struktur Teks	345
4.2.2.1 Sintaksis	245
4.2.2.2 Formula	247
4.2.2.3 Diksi.....	252
4.2.3.4 Majas	252
4.2.3 Konteks	253
4.2.4 Ko-teks.....	256
4.2.5 Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan.....	259
4.2.6 Fungsi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	260
4.3 Pembahasan Temuan Analisis dengan Penelitian yang Relevan	261
BAB V REVITALISASI DAN PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN....	266
5.1 Revitalisasi.....	266
5.1.1 Temuan	266
5.1.2 Pembahasan	268
5.2 Bahan Ajar Mata Kuliah Sastra Nusantara	271
5.2.1 Temuan	271
5.2.2 Pembahasan	271
5.3 Sistem Informasi <i>E-book</i> Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis	280
<i>Web Mobile</i>	
5.3.1 Temuan	280
5.3.2 Pembahasan	281
5.4 Hasil Telaah dan Evaluasi Bahan Ajar.....	291
5.4.1 Temuan.....	291
5.4.2 Pemabahasa	291
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	303
6.1 Simpulan.....	303
6.2 Implikasi	307
DAFTAR RUJUKAN	311
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1- 4.47 Analisis Sintaksis.....	132-148
Tabel 5.1 Identitas Responden	292
Tabel 5.2 Kemudahan untuk Dioperasikan	293
Tabel 5.3 Tampilan Website Sesuai dengan Isi Penelitian	294
Tabel 5.4 Menyediakan Informasi yang Relevan.....	294
Tabel 5.5 Menyediakan Informasi yang Mudah Dibaca dan Dipahami	295
Tabel 5.6 Tampilan Situs Secara Keseluruhan Baik	296
Tabel 5.7 Menjelaskan Kompetensi yang Akan Dicapai oleh Peserta Didik.....	296
Tabel 5.8 Menjelaskan Relevansi Isi Buku dalam Kegiatan Pembelajaran	297
Tabel 5.9 Kontribusi Dari Hasil Peneliitan	297
Tabel 5.10 Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab	297
Tabel 5.11 Kelogisan Penyajian.....	297
Tabel 5.12 Kesesuaian dan Ketepatan Ilustrasi dengan Materi	298
Tabel 5.13 Advance Organizer (Pembangkit Motivasi Belajar) pada Awal Bab	298
Tabel 5.14 Soal Latihan Pada Setiap Akhir Bab.....	298
Tabel 5.15 Rujukan/Sumber Acuan Bermasa (Up To Date) untuk Teks, Tabel, Gambar dan Lampiran.....	298
Tabel 5.16 Kesesuaian Dengan Karakteristik Mata Pelajaran	299
Tabel 5.17 Halaman Judul Utama	299
Tabel 5.18 Halaman Daftar Isi	299
Tabel 5.19 Halaman Daftar Gambar/Grafik.....	299
Tabel 5.20 Halaman Kata Pengantar (Foreward).....	300
Tabel 5.21 Judul Utama (Headline)	300
Tabel 5.22 Anak Judul	300
Tabel 5.23 Nama Penulis/Pengarang	300
Tabel 5.24 Ilustrasi/Gambar/Foto	301
Tabel 5.25 Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Berpikir Peserta Didik.....	301
Tabel 5.26 Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik	301
Tabel 5.27 Keterpahaman Peserta Didik Terhadap Pesan.....	302
Tabel 5.28 Kesesuaian Ilustrasi Dengan Substansi Pesan.....	302
Tabel 5.29 Dorongan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik.....	302
Tabel 5.30 Ketepatan Struktur Kalimat.....	302

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.31 Ketertautan Antara Bab/Sub-Bab/Alinea.....	303
Tabel 5.32 Keutuhan Makna Dalam Bab/Sub-Bab/Alinea	303
Tabel 5.33 Ketepatan Tata Bahasa.....	303

Hartati Ratna Juita, 2021

*KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN
HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SAstra NUSANTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	Identitas Responden.....	292
Grafik 5.2	Kemudahan untuk Dioperasikan.....	293
Grafik 5.3	Tampilan Website Sesuai dengan Isi Penelitian	294
Garfik 5.4	Menyediakan Informasi yang Relevan	295
Grafik 5.5	Menyediakan Informasi yang Mudah Dibaca dan Dipahami .	295
Grafik 5.6	Tampilan Situs Secara Keseluruhan Baik.....	297

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Kipas Teori Schechner 1988	21
Gambar 2.2	Struktur Analisis Performansi Tradisi Lisan <i>Cacap-cacapan</i>	26
Gambar 2.3	Struktur Analisis Teks Rangkaian Acara <i>Cacap-cacapan</i>	30
Gambar 2.4	Komponen Analisis Konteks.....	45
Gambar 2.5	Komponen Analisis Konteks Tradisi <i>Cacap-cacapan</i>	50
Gambar 2.6	Klasifikasi Fungsi Tradisi Lisan. <i>Cacap-cacapan</i>	51
Gambar 3.1	Desain Penelitian Tradisi lisan	95
Gambar 3.2	Peta Lokasi Wilayah Sumatera Selatan.....	97
Gambar 3.3	Peta Lokasi Wilayah Kota Lubuklinggau	97
Gambar 4.1	Rangkaian Acara Adat <i>Cacap-cacapan</i>	114
Gambar 4.2	Rangkaian Acara Supan Nasi <i>Punjung</i> dari Ibu Pengantin Laki-laki	116
Gambar 4.3	Rangkaian Acara Pemberian Minum dari Ibu Pengantin Laki-laki	116
Gambar 4.4.	Rangkaian Acara Supan Nasi <i>Punjung</i> dari Ibu Pengantin Perempuan	117
Gambar 4.5	Rangkaian Acara Pemberian Minum dari Ibu Pengantin Perempuan.....	118
Gambar 4.6	Rangkaian Acara Supan Nasi <i>Punjung</i> dari Anggota Keluarga	119
Gambar 4.7	Rangkaian Acara Pemberian Minum dari Anggota Keluarga	120
Gambar 4.8	Rangkaian Acara Cacapan dari Bapak Pengantin Laki-laki	122
Gambar 4.9	Rangkaian Acara Cacapan dari Bapak Pengantin Perempuan.....	123
Gambar 4.10	Rangkaian Acara Cacapan dari Bapak Pengantin Perempuan.....	123
Gambar 4.11	Rangkaian Acara Doa dalam Acara Adat.....	125
Gambar 4.12	Pemandu acara adat, sebagai partisipan penampil	206
Gambar 4.13	Tarian Adat Lubuklinggau	208
Gambar 4.14	Pasangan pengantin sebagai partisipan penampil	212
Gambar 4.15	Partisipan penampil yang terdiri dari orang tua dari pengantin	213
Gambar 4.16	Skema Susunan Tempat Performansi <i>Cacap-cacapan</i>	216

Hartati Ratna Juita, 2021

**KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN
HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.17	Alat ekspresif berupa nasi <i>punjung</i>	229
Gambar 4.18	Alat ekspresif berupa air putih di dalam teko berwarna keemasan	232
Gambar 4.19	Alat ekspresif berupa <i>tilam</i> (kasur)	233
Gambar 4.20	Alat ekspresif kembang 7 (tujuh) warna diisi air	238
Gambar 5.1	Peta Konsep Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Sastra Nusantara.....	273
Gambar 5.2	Halaman <i>Login</i>	283
Gambar 5.3	Halaman Registrasi.....	284
Gambar 5.4	Halaman Beranda <i>User</i>	285
Gambar 5.5	Halaman Beranda Admin	286
Gambar 5.6	Halaman Profil	287
Gambar 5.7	Halaman Kategori <i>E-Book</i> Pengguna.....	288
Gambar 5.8	Halaman Katagori <i>E-book</i> Admin.....	289
Gambar 5.9	Halaman Komentar Pengguna.....	289
Gambar 5.10	Halaman Komentar Admin	290
Gambar 5.11	Halaman Hasil Penelitian	291

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. (2009). *Bersujud di Baitullah: Ibadah Haji Mencari Kesalehan Hidup*. PT Kompas Media Nusantara: Jakarta.
- Amin, M. (2009). *Berbusana Melayu Penuh Makna*. Pekanbaru: Yayasan Sagang.
- Amir, Andriyetti. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Adrian, B. (2001). *Teks and Contexts. Intraducing literature and language study*. London and New York: Routledge.
- Asnan, G. (2003). *Kamus Sejarah Minang Kabau*. Pusat Pengkajian Islam dan Minang Kabau: Padang.
- Bachmid, T. (2015). “Tradisi Lisan dan Bahasa Drama” dalam *Metodologi Kajian Tradisilisan* (ed) Pudentia MPSS. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Badrun, A. (2003). Putu Mbojo. Struktur, konteks pertunjukan, proses penciptaan, dan fungsi. (*Disertasi*). *Universitas Indonesia*.
- Bauman, R. (1982). *Verbal Art as Performance*. Illinois: Wafeland Press.
- Bauman, R. (1986). *Story, Performance, and Event: Contextual Studies of Oral Narrative*. Cambridge Univesiti Press.
- Bogdan, Robert & Steven J. Taylor (1992) *Pengantar Maetode Penelitian Kualitatif. Suatu Pendekatan Penomenologis Terhadap Ilmu Sosial*. Surabaya: Usahan Nasional Indah.
- Brunvand, J.H. (1968). *The study of American Folklor: An Introduction, second, edition*. New York: WWW Norton and Company Inc.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2017). *Research Desain: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Terj. Achmad Fawit. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darma, Y.A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Wdya.

- Dananjaja, J. (1984) *Folklor Indonesia. Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Daud, H. (2015). “Tradisi Lisan dan Bahasa Drama” dalam *Metodologi Kajian Tradisilisan* (ed) Pudentia MPSS. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Duranti, A (ed.). (2004). *A Companion to Linguistic Anthropology*. Malden: Blackwell.
- Duija, I.N. (2005). Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah: Sebuah Catatan Politik Kebudayaan. *Jurnal Wacana*. 7(2):115.
- Emigh, J. (1996). *Masked Formance: The palay of self an ither in ritual and theater*. Phiadelphia: Universitas of Pannsylvania Press.
- Emelia, T.W (2017). *Tradisi Lisan cenggok-cenggok pada Upacara Adat Perkawinan Melayu Panai Labuhan Batu Sumatra Utara*. Medan: Sumatra Utara
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi Penelitian Folklor*. Jogjakarta: MedPress
- Endraswara, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fadhli, M. dkk. (2012). Preservasi pengetahuan masyarakat Minangkabau tentang tradisi lisan pasambahan melalui kegiatan exchange of indigenous knowledge. {online} *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran Volume 1 no. 1*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Fatmawati (2016). Tradisi Lisan Besesobau Masyarakat Melayu Tepung (Struktur, Fungsi, Revitalisasi, Pemanfaatan Bagi Masyarakat, dan Implementasinya pada Pembelajaran Bahasa”. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,
- Frankel, Wallen, & Hyun. (2012). *How to design and evaluate research in education*. New York: MacGraw-Hills Companies.
- Finnegan, R. (2005). *Oral Tradition and Verbal Arts: a guide to research practices*. New York: Routledge.

- Hoed, B.H. (2015). “Komunikasi Lisan Sebagai Dasar Tradisi Lisan” dalam *Metodologi Kajian Tradisi Lisan* (ed) Pudentia MPSS. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Holliday, M.A.K. dan Hasan, R. (1985). *Language, context, and teks: aspects of language in a social-semiotic perspective*. Victoria: Deakin University Press.
- Hymes, D. (1964). *Language in culture and society: a reader in linguistics and anthropology*. New York: Harper & Row.
- Ihromi.T.O. (1996). *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iskandarwassid. Sunendar, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ishak, S. (2011). Model Kepemimpinan Etika Berlandas Sirah Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Hadhari* 3 (2). 2011. Halaman 23-44. www.ukm.myhadhari. Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Istiqomah, S.B. (2015). Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang. *Jurnal EDU HEALTH. Bulan September. Tahun 2015 . Volume 5. Nomor 2*.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martin, A. (2008). Digital literacy and the”digital society: Dalam C. Lanskhear & M.Konel (eds). *Digital literacies: concepts, policies, and paradoxes*. New York: Peter Lang.
- Muhajarah, K. (2006). Konsep Doa: Studi Komparasi Konsep Do’a Menurut M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal HIKMAHTUNA, Vol. 2No.2 Desember 2016M (hlm. 211-215)*.
- Murgianto, Sal. (2013). Mengenai Kajian Pertunjukan. (ed) *Foklor dan foklife dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Kesatuan dan Keberagaman. Ombak.

- Murniatmo, Gatut, dkk. (1999). *Aktualisasi Nilai Budaya Bangsa di Kalangan Generasi Muda Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraha, H.P, dkk. (2013). Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Rekreasi Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Of Marine Reserch Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 130-139*. Online di: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr>.
- Jaeni. (2014). *Kajian Seni Pertunjukan dalam Persepektif Komunikasi Seni*. Bandung IPB Press.
- Jacques, B. (1983). *Semiology of Graphics*. Madison, WI: University of Wisconsin Press. Paris: Translation by William Berg of *Semiologie Graphique*.
- Jason, H. (1997). Texture, Text, and Context of the Folklore Text vs. Indexing. *Journal of Folklore Research; Sep-Dec 1997; 34, 3; Arts & Humanities Database pg. 221*
- Jvansina. (1985). *Oral Traditions as a History*. Madison: The University of Wisconsin Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2016). Jakarta: Badan Pengemangan dan Pembinaan Bahasa. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Wold Health Organization.
- Keesing, R.M. (1999). *Antopologi Budaya. Suatu persepektif kontemporer*. Terjemahan Samuel Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1990a). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1990b). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lord, A.B. (1986). Perspectif on recend work on the oral tradition formula. *Oral tradition. Jurnal 1/3, (halaman. 467-503)*.
- Luxemburg, dkk. (1986). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.

- Msuya, J. (2007). Calleges opportunities in the protection and preservation of indigenous knowledge. *International Review of Information Ethics Volume 7* (hlm 1-8).
- Nurhadi, Z. F. (2016). Kontruksi Makna Pernikahan Campuran bagi Perempuan Muslim. *Jurnal Penelitian Komunikasi. Volume. 19. Nomor. 1. Juli 2016. halaman 83-94.*
- Ningtyas Kesuma Diah (2021). Tradisi Seloko dalam Adat Perkawinan Masyarakat Kota Jambi 1991-2020. Jambi: Universitas Jambi,
- Paul, L. (2006). *Speaking of Grafis*. Jakarta.
- PaEni, M. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Bahasa, sastra, dan aksara*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pudentia, MPSS. (2000). *Makyong: Hakikat dan Proses Penciptaan Kelisanan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pudentia MPSS. (2010). The Revitalization of mahyong in the Malay word. *Jurnal Wacana vol. 12 No.1 April 2010*. (hlm. 1-10). Jakarta: Universitas Indonesia
- Pudentia MPSS. (2012). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Ramlan, M. (2001). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta:Karyono.
- Ratna, N.K. (2008). *Teori, metode, dan teknik peneltian satra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Richard, J.C. (1992). *Longman distionary language teaching and applied linguistic*. England: Longman Group UK Limited.
- Riska, T. (2017). Bunga Mawar Sebagai Sumber Ide Pencipta Karya Keramik. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol 05 Nomor 01 Tahun 2017-102-109.*
- Salmah. (2014). Nafkah dalam Persepektif Hadist. (tinjauan Tentang Hadist Nafkah dalam Rumah Tangga). *Jurnal JURIS. Volume 13. Nomor 1. Juni 2014. Halaman. 92-102).*
- Sawaluddin. (2018). Air dalam Persepektif Al-Quran dan Sains. *Jurnal Tarbiyah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 7. Nomor. 2. Juli-Deseber 2018 (109-122).*

- Schmitz, Thomas, A. (2007). *Modern literacy teory and ancient teks an intruction*. Australia: Blackwell.
- Schechner, R. (1988). *Performance Theory*. New York And London: Routledge.
- Setiady, T. (2008). *Intisari Hukum Adat Indonesia. dalam Kajian. Kepustakaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sedyawati, E. 2014. *Kebudayaan di Nusantara*, Depok: Komunitas Bambu
- Suryana. (2008). *Upacara Adat Perkawinan Palembang*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*. Jakarta: Jalasutra.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sibarani, R. (2013). *Revitalisasi Foklor Sebagai Sumber Kearifan Lokal* .(ed) Foklor dan foklife dalam Kehidupan Modern. Kesatuan dan Keberagaman. Jakarta: Ombak.
- Sibarani, R. (2016). The Perfomance, Text, and Context Cengkok-Cengkok Malay Panai Labuhanbatu - Sumatera Utara, Indonesia” *Volume 06, Issue 07, 2017, 55-61. Article Received: 22-12-2016 Accepted: 07-01-2017 Available Online: 23-07-2017 ISSN: 2167-9045 (Print), 2167-9053 (Online) DOI: http://dx.doi.org/10.18533/journal.v6i7.1080*
- Sudikan, S. (2015). Komunikasi Lisan sebagai Dasar Tradisi Lisan dalam *Metodologi Kajian Tradisi lisan* (ed) Pudentia MPSS. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sujarno, dkk. (2000). *Pemberdayaan nilai Kebudayaan dalam Rangka Mewujudkan Keluarga Sejahtera di Daerah Yogyakarta*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supanggah, R. (2015). Kesenimanan dalam revitalisasi kesenian. *Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 di www.tradisilisan.go.id*.
- Spradley, J.P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta:Tiara Wacana.

- Sims, M. C. (2005). *Living Folklore : An introduction to the study of people and their traditions*. Logan, Utah; Utah State University Press.
- Sweeney. A. (1987). *Author and audience in traditional malay literature*. Berkeley; University of California Press.
- Syaputra, Een, dkk. (2020). Tradisi Lisan sebagai Bahan Pengembangan Materi Ajar Pendidikan IPS di SMP: sebuah telaah literatur. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. Volume 5, No. 1. <http://dx.doi.org/10.17977/um022v5i12020p051>
- Takari, M. (2019). *Memahami Adat dan Istiadat Budaya Mealyu*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Takari, M. (2013). Tradisi lisan di alam Melayu: arah dan pewarisannya. {daring} diakses dari www.researchgate.net.
- Taylor. (1965). *Folklore and Student of Literature*. Englewood Cliff: Prentice Hall inc.
- Tabelessy, N. (2013). Model Pelestarian Nilai Budaya dalam Konteks Sastra Lisan Pantun pada Upacara Pernikahan di Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Utara (ed) *Foklor dan foklife dalam Kehidupan Modern. Kesatuan dan Keberagaman*. Jakarta: Ombak.
- Thomas W. B. (1990). *Upacara Perkawinan Adat Sunda*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Trisnasari. Supena. (2015). Komunikasi Lisan sebagai Dasar Tradisi Lisan dalam *Metodologi Kajian Tradisilisan* (ed) Pudentia MPSS. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Van Dijk, Teun A. (1985). *Handbook of Dis-course Analysis*. Volume 1, 2, 3, 4. London: Academic Press.
- Walter, J.Ong. (2002). *Orality and Literacy*. London and New York: Routledge.
- Wibowo, I. (2013). *Belajar Desain Grafis*. Jakarta: Suka Buku.
- Widjono. (2015). *Bahasa Indonesia*. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.

- Yusuf, N. (2015). Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. Telaah terhadap Penetapan Keaslian Hadis Sebagai Sumber Hukum Menurut Syafi'iy. *Jurnal Ilmiah Al-Syirah. Volume 13. Nomor. 1 halaman*
- Yohana, Nova, dkk. (2015) Kaidah Komunikasi Tradisi Lisan Basiacuang dalam Adat Perkawinan Melayu Kampar Riau. *Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol. 18. No. 1.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/229633301.pdf>
- Yon Adlis (2016). *Tradisi Lisan Seloko pada Komunitas Melayu Rantaupandan: Struktur Pertunjukan, Fungsi, Nilai Kearifan Lokal, dan Struktur Teks.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulfa. (2010). Adat Istiadat Perkawinan Masyarakat Melayu Pada Masa Kesultanan Siak. *Jurnal Ilmu Budaya, Vol 7, No. 1 Tahun 2010:1-56*